

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS PERTANIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA BALIKPAPAN**



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)
TAHUN 2013**



KATA PENGANTAR

Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan tahun 2013, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan tahun 2013.

Dasar penyusunan LAKIP ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sangat disadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyajiannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Semoga laporan ini dapat memudahkan bagi semua pihak (*stakeholder*) yang berwenang untuk menilai kinerja pelaksanaan program dan kegiatan DPKP Kota Balikpapan tahun 2013.

Demikian Laporan AKIP ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya diucapkan terima kasih.

Balikpapan, 27 Februari 2014

Kepala Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan
Kota Balikpapan



Ir. H. Chaidar Chairulsyah
Pembina Utama Muda
NIP. 19581015 198303 1013



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
C. ASPEK STRATEGIS	3
D. STRUKTUR ORGANISASI	4
E. SISTEMATIKA PENULISAN	6
 BAB. II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. VISI DAN DAN MISI	8
1. Visi dan Misi	8
2. Tujuan dan Sasaran	9
3. Strategi dan Kebijakan	10
4. Rencana Kinerja Tahun 2013	12
 BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA	13
1. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013	13
2. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012 dan 2013	16
3. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Renstra (2012-2016)	18
B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	19
1. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013	19
2. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012 dan 2013	21
3. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Renstra (2012-2016)	22
 BAB. IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	23
B. SARAN	24
 LAMPIRAN	25



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumberdaya Manusia pada DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013	6
Tabel 2. Tujuan dan Sasaran DPKP Kota Balikpapan	10
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013	12
Tabel 4. Pengukuran Pencapaian Kinerja DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013	14
Tabel 5. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012 dan 2013	16
Tabel 6. Pengukuran Akuntabilitas Keuangan DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013	20
Tabel 7. Perbandingan Akuntabilitas Keuangan Tahun 2012 dan 2013 ..	21



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan Nomor : tanggal Mei 2013 tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.
2. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2013 Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan antara Kepala Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan dengan Walikota Balikpapan.
3. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan Tahun 2013.
4. Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan tahun 2013.
5. Perbandingan Pencapaian Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012-2016 Dengan Target Renstra (2012-2016) Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan.
6. Perbandingan Pencapaian Akuntabilitas Keuangan Tahun 2012-2016 Dengan Target Renstra (2012-2016) Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan.
7. Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan sesuai Perda Kota Balikpapan Nomor 17 tahun 2008.
8. Piagam Penghargaan Walikota Balikpapan kepada Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan sebagai SKPD Terbaik Dalam Rangka Penyerapan APBD TA 2013 Kategori TINGGI Pengelolaan Anggaran.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 tahun 2008, Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian, kelautan dan perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas tersebut secara lebih terarah dan professional, maka DPKP Kota Balikpapan menyusun beberapa dokumen perencanaan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembangunan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan, kehewanan dan peternakan, kelautan dan perikanan. Dokumen perencanaan yang dimaksud adalah RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) tahun 2011-2016, Renstra (Rencana Strategis) DPKP tahun 2011-2016 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Dokumen perencanaan tersebut disusun berdasarkan visi dan misi Walikota Balikpapan tahun 2011-2016, kebijakan, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya, program, kegiatan dan sebagainya.

Berdasarkan dokumen perencanaan tersebut, DPKP Kota Balikpapan menetapkan 4 sasaran strategis, antara lain :

1. Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura :
2. Meningkatnya produksi hasil perkebunan ;
3. Meningkatnya produksi hasil perikanan dan menurunnya penyakit hewan menular.
4. Meningkatnya produksi budidaya rumput laut dan perikanan tangkap.

Selanjutnya, setiap sasaran strategis tersebut memiliki indikator kinerja dan targetnya masing-masing. Setiap sasaran dengan indikator kinerja tersebut harus jelas, kuantitatif dan mudah diukur. Hal tersebut dapat menjadi alat untuk mengukur dan mengevaluasi sampai sejauh mana tingkat kinerja setiap SKPD, dan tak terkecuali DPKP Kota Balikpapan.

Sistem pengukuran dan evaluasi tersebut di atas dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau yang lebih dikenal dengan LAKIP. Sampai saat ini, penyusunan LAKIP tersebut masih berpedoman pada



Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 29 tahun 2010.

DPKP Kota Balikpapan telah menyusun LAKIP tahun 2013 sebagai wujud pertanggungjawaban atau akuntabilitas atas capaian kinerja dan keuangan DPKP tahun 2013. Secara umum, capaian kinerja dan keuangan DPKP Kota Balikpapan tahun 2013 relatif bagus, meskipun masih ada beberapa indikator kinerja sasaran yang menjadi perhatian untuk dilakukan percepatan agar dapat mengejar target RPJMD/Renstra pada tahun 2016 nanti.

Diharapkan bahwa LAKIP DPKP Kota Balikpapan 2013 benar-benar dapat memberikan gambaran capaian kinerja dan keuangan DPKP Kota Balikpapan tahun 2013 dengan sesungguhnya sehingga dapat menjadi acuan dalam menilai kinerja dan keuangan DPKP Kota Balikpapan tahun 2013. Di samping itu, LAKIP ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

BAB I



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menyusun perencanaan pembangunan di bidang pertanian, kelautan dan perikanan, Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan menerapkan azas *bottom up* dan *top down* setiap tahun. Azas *bottom up* dilakukan dengan menyaring aspirasi masyarakat petani, peternak dan nelayan, baik secara formal (musrenbang berjenjang), maupun informal melalui aspirasi masyarakat yang dihimpun dari lapangan. Selanjutnya dilakukan secara *top down* dengan *sinkronisasi* aspirasi masyarakat tersebut dengan kebijakan dan program yang sudah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RENSTRA DPKP). Melalui berbagai mekanisme, maka tersusunlah dokumen perencanaan dan anggaran berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Targetnya, sampai Rencana Kinerja Tahunan (RKT) untuk pembangunan pertanian, kelautan dan perikanan Kota Balikpapan. Selanjutnya dituangkan dalam dokumen-dokumen anggaran (RKA dan DPA).

Pada tahun 2013, DPKP Kota Balikpapan telah merumuskan dokumen perencanaan dan anggaran. Untuk mewujudkan sasaran strategis (4 sasaran) dan IKU tahun 2013, maka telah tersusun sebanyak 27 program dan 90 kegiatan yang didanai melalui APBD Kota murni, APBD Kota Perubahan (APBD-P) dan APBD Provinsi Kaltim (Bankeu) tahun 2013. Melalui berbagai mekanisme pelaksanaannya, realisasi program/kegiatan secara keseluruhan tercapai 96,95 % fisik dan 87,58 % keuangan.

Untuk realisasi pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya (IKU), maka DPKP Kota Balikpapan membuat laporan akuntabilitas kinerja yang sering disebut LAKIP. LAKIP tersebut terutama berisi pertanggungjawaban kinerja DPKP Kota Balikpapan dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya. Laporan tersebut juga memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja (TAPKIN) dan dokumen perencanaan (RKT) DPKP tahun 2013.



Pencapaian sasaran dalam LAKIP tersebut menyajikan beberapa informasi, antara lain :

1. Pencapaian tujuan dan sasaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2013 ;
2. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) DPKP Kota Balikpapan tahun 2013;
3. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. Perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

LAKIP DPKP Kota Balikpapan tahun 2013 diharapkan dapat memberi gambaran tentang sampai sejauh mana pencapaian kinerja selama tahun 2013, sekaligus dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, antara lain untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Balikpapan, maka Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian, kelautan dan perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, kehutanan, peternakan, kelautan dan perikanan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota;
2. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kehewan dan peternakan;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perkebunan dan kehutanan;



5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pelaksana unit pelaksana teknis dinas;
8. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

C. ASPEK STRATEGIS

Kota Balikpapan merupakan wilayah perkotaan dan memiliki sebutan sebagai kota industri, perdagangan, jasa, pariwisata, budaya dan pendidikan. Meskipun disebut demikian, sebenarnya Kota Balikpapan juga memiliki potensi pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan yang cukup besar.

Dilihat dari sisi luasan lahan potensial untuk pertanian, perkebunan dan peternakan mencapai sekitar 15.000 ha dan sudah dimanfaatkan sekitar hampir 10.000 ha untuk tanaman padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet rakyat, kelapa, ternak sapi dan sebagainya.

Karena letaknya di pesisir dan menghadap langsung ke Selat Makassar, maka Kota Balikpapan memiliki potensi perikanan tangkap dan rumput laut yang cukup besar. Demikian pula jika dilihat dari sisi perikanan budidaya laut, air payau dan air tawar masih menyimpan potensi yang dapat terus dikembangkan.

Dari sisi masyarakat petani, peternak dan nelayan yang nota bene adalah masyarakat miskin dengan jumlah lebih dari 8.000 KK, merupakan persoalan dan tugas berat Pemerintah Kota untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Oleh sebab itu, melalui DPKP Kota Balikpapan, semua potensi dan kondisi yang ada dapat disinergikan secara optimal dalam meningkatkan usaha tani, usaha ternak, kebun dan perikanan (nelayan). Berbagai upaya terus dilakukan, baik yang sifatnya untuk intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi ditambah dengan sarana dan prasarana pendukung sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang ada.



Hal lain yang sangat menarik adalah kondisi ketahanan pangan di Kota Balikpapan yang dikaitkan dengan isu rawan pangan karena masih tingginya ketergantungan Kota Balikpapan akan kebutuhan sembako dan beberapa sayuran dataran tinggi dengan daerah-daerah lain seperti Jawa dan Sulawesi. Hal tersebut akan lebih mendorong DPKP Kota Balikpapan untuk terus memacu peningkatan produksi pertanian, peternakan, kelautan dan perikanan dengan berbagai upaya sesuai potensi seperti tersebut di atas. Upaya-upaya tersebut antara lain menyusun kebijakan, program dan kegiatan yang memiliki sasaran-sasaran strategis dengan target indikator yang jelas seperti meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan.

Aspek keamanan bahan pangan juga menjadi perhatian dan mendukung akan ketersediaan bahan pangan yang layak dan aman dikonsumsi. Dari sisi kehutanan juga diprogramkan untuk menjaga kelestarian, estetika dan kenyamanan serta daya dukung lahan dan ketersediaan air untuk masyarakat Kota Balikpapan.

Di samping program/kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi, maka untuk mendukung ketahanan pangan Kota Balikpapan, DPKP Kota Balikpapan juga menggalakkan program/kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Inti program/kegiatan tersebut adalah menjadikan lahan-lahan pekarangan masyarakat menjadi lebih produktif untuk tanaman pangan, hortikultura, perikanan dan sebagainya.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, maka Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan memiliki struktur organisasi (skema dalam lampiran). Secara singkat diuraikan struktur organisasi DPKP Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat :
 - a. Sub Bagian Perencanaan Program;
 - b. Sub Bagian Umum;
 - c. Sub Bagian Keuangan.



3. Bidang Kehewan dan Peternakan :
 - a. Seksi Bina Usaha Peternakan;
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan;
 - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Bidang Pertanian Tanaman Pangan :
 - a. Seksi Bina Usaha Tanaman Pangan & Hortikultura;
 - b. Seksi Produksi Tanaman Pangan;
 3. Seksi Produksi Hortikultura.
5. Bidang Perkebunan dan Kehutanan :
 - a. Seksi Bina Usaha Tanaman Perkebunan;
 - b. Seksi Produksi Tanaman Perkebunan;
 - c. Seksi Kehutanan.
6. Bidang Kelautan dan Perikanan :
 - a. Seksi Bina Usaha Kelautan dan Perikanan;
 - b. Seksi Produksi Kelautan dan Perikanan;
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Kelautan dan Perikanan.
6. Kelompok Unit Pelaksana Teknis.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut di atas, sumberdaya manusia yang dimiliki DPKP Kota Balikpapan per Desember 2013 adalah sebagaimana tabel berikut.



Tabel 1. Sumberdaya Manusia pada DPKP Kota Balikpapan
Tahun 2013

Jabatan	Golongan				Pendidikan					
	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Dipl	SLTA	SLTP	SD
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Sekretaris Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepala Bidang	4	-	-	-	2	4	-	-	-	-
Kepala UPT RPH	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Sekretaris UPT RPH	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Kasubag	-	3	-	-	-	2	-	1	-	-
Kasi	-	10	-	-	-	9	1	1	-	-
Fungsional	7	17	1	-	-	20	4	1	-	-
Staf	-	32	17	5	-	22	3	18	2	6
Honor/THL/Naban	-	-	-	-	-	22	6	20	1	17
Total	12	64	18	5	2	80	14	41	3	23
Jumlah PNS	99 orang									
Jumlah Honor/THL/Naban	66 orang									
Jumlah PNS + Honor/THL/Naban	165 orang									

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LAKIP DPKP Kota Balikpapan berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu :

1. Ikhtisar Eksekutif
2. Bab I dengan judul Pendahuluan, yang berisi :
 - Pendahuluan ;
 - Tugas Pokok dan Fungsi DPKP Kota Balikpapan ;
 - Aspek Strategis Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan ;
 - Struktur Organisasi DPKP Kota Balikpapan yang berlandaskan Perda ;
 - Sistematika Penulisan
3. Bab II dengan Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, yang berisi :
 1. Visi dan Misi DPKP Kota Balikpapan ;
 2. Tujuan dan Sasaran DPKP Kota Balikpapan ;
 3. Strategi dan Kebijakan DPKP Kota Balikpapan ;
 4. Rencana Kinerja DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013.



4. Bab III dengan judul Akuntabilitas Kinerja, yang berisi :
 - Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013;
 - Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012 dan 2013
 - Pencapaian Akuntabilitas Kinerja sampai 2013 dengan Target 5 Tahun ;
 - Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013 ;
 - Perbandingan Akuntabilitas Keuangan Tahun 2012 dan 2013;
 - Pencapaian Akuntabilitas Keuangan sampai 2013 dengan Target 5 Tahun ;
4. Bab IV dengan judul Penutup, yang berisi :
 - Kesimpulan ;
 - Saran.
5. Lampiran-lampiran



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

1. Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu visi bersifat menantang (*challenge*) mengenai apa yang ingin diwujudkan di masa depan. Visi yang ditetapkan

an juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Industri, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata dalam Nuansa Kota Beriman, Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan menetapkan visi sebagai berikut :

“Terwujudnya kesejahteraan masyarakat petani, peternak dan nelayan melalui pemanfaatan sumber daya pertanian, kelautan dan perikanan yang berwawasan lingkungan”.

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Kesejahteraan artinya terpenuhi kebutuhan hidup (moril dan materiil) yang cukup.
- 2) Berwawasan Lingkungan artinya pembangunan pertanian, kelautan dan perikanan diselenggarakan dengan tidak merusak lingkungan hidup, akan tetapi juga ikut menjaga serta melestarikan lingkungan hidup demi untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan menetapkan misi sebagai berikut :



- 1) Peningkatan kualitas SDM untuk berperan serta dalam pembangunan pertanian, kelautan dan perikanan.
- 2) Pengelolaan sumber daya pertanian, kelautan dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan.
- 3) Peningkatan dan pemeliharaan daya dukung sumber daya alam serta kualitas lingkungan.
- 4) Pengembangan kemitraan usaha pertanian, kelautan dan perikanan yang adil dan saling menguntungkan.
- 5) Peningkatan kapasitas dan hubungan kelembagaan yang terkait secara sinergi dan professional.
- 6) Mendukung pengembangan usaha dan industri pertanian, kelautan dan perikanan.

2. Tujuan dan Sasaran

Mengacu pada RPJMD dan RENSTRA DPKP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 yang telah dilakukan penyelarasan, maka tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 2. Tujuan dan Sasaran DPKP Kota Balikpapan

RPJMD		RENSTRA	
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
Misi-2 : Membangun kewirausahaan dan Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Tujuan-2 : Memantapkan kemandirian Ekonomi Masyarakat	1. Meningkatnya produktivitas Pertanian, Kelautan dan Perikanan 2. Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin 3. Terwujudnya Ketahanan pangan.	1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian, perkebunan, peternakan dan nelayan.	1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian, perkebunan, peternakan dan nelayan
		2. Meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani, peternak dan nelayan.	2. Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		3. Melestarikan sumber daya alam untuk mendukung usaha di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang berkelanjutan	3. Terciptanya kelestarian sumberdaya alam untuk kelangsungan usaha di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		4. Meningkatkan kesempatan kerja / berusaha di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	4. Meningkatnya usaha budidaya di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		5. Menurunkan konflik pemanfaatan sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	5. Meningkatnya pengawasan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		6. Menyediakan teknologi, data dan informasi untuk pengembangan usaha dan industri pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	6. Tersedianya informasi dan data pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
		7. Meningkatkan kontribusi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan kepada perekonomian daerah	7. Meningkatnya pemasaran hasil-hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan.

Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan telah menyusun kebijakan-kebijakan dalam RENSTRA untuk tahun 2011-2016 dalam mendukung tercapainya kelancaran dan



keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, visi dan misi DPKP Kota Balikpapan, sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM petani, peternak, dan nelayan ;
- 2) Peningkatan produksi pertanian, perkebunan, peternakan , kelautan dan perikanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar (lokal, ekspor) serta berorientasi pada kepentingan daerah ;
- 3) Pengelolaan sumberdaya pertanian, kelautan dan perikanan secara optimal ;
- 4) Peningkatan intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi ;
- 5) Pengembangan agribisnis dalam pengelolaan usaha tani ;
- 6) Menetapkan kawasan sentra produksi dengan menentukan daerah prioritas dan mengembangkan potensi jenis komoditi yang bernilai ekonomis dan strategis ;
- 7) Produksi pertanian, kelautan dan perikanan sebagai bahan baku industri;
- 8) Pembangunan pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan metode pendekatan wilayah terpadu ;
- 9) Berorientasi pada pemberdayaan kelembagaan dan masyarakat dalam rangka menumbuhkembangkan dukungan masyarakat terhadap pembangunan pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan ;
- 10) Pengembangan berwawasan lingkungan diprioritaskan pada lahan tidur, kritis dan tererosi ;
- 11) Menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan ;
- 12) Memfasilitasi kemitraan antar petani, peternak dan nelayan dengan pengusaha/ pelaku ekonomi lain ;
- 13) Membebaskan Kota Balikpapan dari penyakit hewan menular zoonosis (yang dapat menular kepada manusia) ;
- 14) Mewujudkan penyediaan bahan pangan asal hewan yang halal, aman, utuh, dan sehat.



4. Rencana Kinerja Tahun 2013

Strategi dan kebijakan tersebut di atas akan dapat diukur melalui penyusunan Rencana Kinerja Tahun (RKT) yang berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya. Tabel berikut menggambarkan RKT DPKP Kota Balikpapan tahun 2013.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan DPKP Kota Balikpapan
Tahun 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (Ton)	
	- Padi	1.057,5 ton
	- Jagung	315 ton
	- Pepaya	750 ton
	- Pisang	7.000 ton
	- Nenas	300 ton
	- Salak	2.200 ton
	- Sayuran dataran rendah	50.150 ton
Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)	
	- Karet	5.124 ton
	- Kelapa	6.750.650 buah
Meningkatnya Produksi Hasil Pernakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)	
	- Daging sapi	100,35 ton
	- Daging ayam	1.089 ton
	- Telur ayam	1.572 ton
	% kasus	
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0 %
	- Kasus Penyakit Jembrana	0 %
	Jumlah Kasus	
	- Hewan yg divaksin Rabies	5.500 ekor
	- Surveillance Avian Influenza	1.800 ekor
Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton)	
	- Rumput laut	1.522,1 ton
	- Perikanan Tangkap	6.700,7 ton

BAB III



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013

Pengungkapan kinerja tahun 2013 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja SKPD sesuai dengan penetapan kinerja (TAPKIN) tahun 2013 yang telah disepakati bersama dalam hal ini antara Kepala SKPD dengan Walikota Balikpapan. Pengukuran tersebut menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Kinerja seperti pada Tabel 4 di bawah..

Tingkat pencapaian sasaran tentang meningkatnya produksi pertanian, secara umum dalam tahun 2013 dapat tercapai sesuai target. Walaupun pada indikator produksi tanaman padi dan sayuran dataran rendah tidak tercapai target (65,53 % dan 88,57 %), tetapi pada produksi jagung, pepaya, pisang, nenas dan salak jauh melampaui target.

Tidak tercapainya target untuk indikator padi dan sayuran dataran tersebut disebabkan oleh kondisi musim yang tidak menentu pada tahun 2013, yaitu lebih didominasi oleh musim kering sehingga kurangnya ketersediaan air dan mengakibatkan pergeseran musim tanam (MT). Di samping itu juga indeks (IP) pertanaman padi hanya 100.

Adapun pencapaian produksi jagung, pepaya, pisang, nenas dan salak dapat melampaui target karena adanya dorongan kegiatan-kegiatan pengembangan luasan pertanaman (terutama jagung, pepaya, pisang dan nenas), , baik pada tahun 2013 maupun tahun-tahun sebelumnya, sehingga panennya masih terus dirasakan sampai tahun 2013. Sebagai contoh pengembangan pepaya sejak tahun 2011 sampai 2013 mencapai 43 ha.



Tabel 4. Pengukuran Pencapaian Kinerja DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1. Meningkatnya produksi pertanian	Produksi (Ton)			
Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	- Padi	1.057,5 ton	693 ton	65,53
	- Jagung	315 ton	510 ton	161,90
	- Pepaya	750 ton	34.538 ton	4.605,07
	- Pisang	7.000 ton	11.144 ton	159,20
	- Nenas	300 ton	14.708 ton	4.902,67
	- Salak	2.200 ton	13.286 ton	603,91
	- Sayuran dataran rendah	50.150 ton	44.416 ton	88,57
2. Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)			
	- Karet	5.124 ton	7.071 ton	138,00
	- Kelapa	6.750.650 buah	5.688.889 buah	84,27
3. Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)			
	- Daging sapi	100,35 ton	1.271 ton	1.266,93
	- Daging ayam	1.089 ton	55.722,60 ton	5.116,86
	- Telur ayam	1.572 ton	531,67 ton	33,82
	% kasus			
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0 %	0 %	-
	- Kasus Penyakit Jembrana	0 %	0 %	-
	Jumlah Kasus			
	- Hewan yg divaksin Rabies	5.500 ekor	6.000 ekor	109,09
	- Surveillance Avian Influenza	1.800 ekor	1.950 ekor	0,00
	- Pengobatan dan Vaksin penyakit	3.500 ekor		0,00
	Ternak			
4..Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton)			
	- Rumput laut	1.522 ton	3.586 ton	235,60
	- Perikanan Tangkap	6.700,7 ton	5.289,3 ton	78,94

Tingkat pencapaian sasaran tentang meningkatnya produksi perkebunan untuk indikator produksi karet tercapai melampaui target (138 %). Hal ini disebabkan oleh karet yang ditanam sekitar tahun 2007 mulai dipanen di tahun 2013 sehingga meningkatkan luas panen karet.



Untuk pencapaian indikator produksi kelapa di bawah target (84,27 %) karena kondisi tanaman kelapa yang ada sebagian besar sudah tua, sehingga produktifitasnya mengalami penurunan. Kondisi ini mendorong dilakukannya peremajaan tanaman kelapa di Balikpapan pada tahun-tahun mendatang.

Adapun untuk pencapaian sasaran dengan indikator daging sapi dan daging ayam tercapai jauh melampaui target (1.266,93 % dan 5.116,86 %). Tingginya pencapaian ini seiring dengan bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat akan daging sapi dan ayam. Khusus daging sapi lebih meningkat lagi pada saat hari raya Qurban (mencapai sekitar 3.000 ekor). Permasalahan utama pada daging sapi dan ayam adalah masih besarnya ketergantungan daging sapi (ternak sapi) dengan daerah lain (wilayah timur). Oleh sebab itu, program/kegiatan pembibitan sapi terasa lebih mendesak.

Pencapaian sasaran untuk indikator telur ayam tidak mencapai target (33,82 %). Hal ini disebabkan oleh menurunnya pasokan telur ayam dari Jawa dan Sulawesi karena masalah pengiriman lewat laut akibat cuaca.

Untuk pencapaian sasaran dengan indikator avian influenza (AI) dan penyakit jembrana tidak ada kasus (target tercapai). Ini menunjukkan kinerja pencegahan dan pengawasan penyakit hewan menular sudah baik dilaksanakan dan harus terus ditingkatkan.

Pencapaian sasaran dengan indikator jumlah hewan yang divaksin rabies berhasil melampaui target (109,09 %). Hal ini terjadi karena jumlah hewan yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan di lapangan melebihi dari yang sudah ditentukan.

Pencapaian sasaran meningkatnya budidaya rumput laut dengan indikator produksi rumput jauh melampaui target (235,60 %). Hal ini disebabkan oleh hasil panen rumput laut banyak berhasil sepanjang tahun (sejak Januari sampai Desember). Perbaikan mutu bibit dan teknologi pasca panen dan pengolahan harus dilakukan untuk memberikan nilai tambah (nilai jual) terhadap produksi rumput laut.

Adapun pencapaian sasaran untuk indikator perikanan tangkap tidak mencapai target (78,94 %) yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang



tidak baik dan cenderung tidak menentu. Periode musim selatan cukup panjang di tahun 2013, sehingga nelayan tangkap tidak bisa optimal turun ke laut untuk menangkap ikan.

2. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012 dan 2013

Berikut akan dibuat perbandingan pencapaian sasaran tahun 2013 dengan tahun 2012 sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 5. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja DPKP Tahun 2012 dan 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2012	Capaian Kinerja 2013	(%) 2013 vs 2012
Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura	Produksi (Ton)			
	- Padi	1.127 ton	693 ton	61,49
	- Jagung	469 ton	510 ton	108,74
	- Pepaya	18.213 ton	34.538 ton	189,63
	- Pisang	7.066 ton	11.144 ton	157,71
	- Nenas	4.244 ton	14.708 ton	346,56
	- Salak	12.861 ton	13.286 ton	103,30
	- Sayuran dataran rendah	37.845 ton	44.416 ton	117,36
Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)			
	- Karet	4.833 ton	7.071 ton	146,31
	- Kelapa	183.575 buah	5.688.889 buah	3.098,95
Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)			
	- Daging sapi	1.312,48 ton	1.271,36 ton	96,87
	- Daging ayam	50.193,00 ton	55.722,60 ton	111,02
	- Telur ayam	580,00 ton	531,67 ton	91,67
	% kasus			
	- Kasus Avian Influenza (AI)	25,90 %	0 %	-
	- Kasus Penyakit Jembrana	0 %	0 %	-
	Jumlah Kasus			
	- Hewan yg divaksin Rabies	6.000 ekor	6.000 ekor	100,00
	- Surveillance Avian Influenza	690 ekor	1.950 ekor	282,61
	- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	3.000 ekor	3.120 ekor	104,00
Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton)			
	- Rumput laut	3.571,6 ton	3.586,1 ton	100,41
	- Perikanan Tangkap	7.239,3 ton	5.289,3 ton	73,06



Jika dibandingkan dengan tahun 2012, pencapaian sasaran meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura secara umum terjadi kenaikan di tahun 2013, kecuali indikator produksi padi yang mengalami penurunan. Faktor penyebab utama dijelaskan pada pembahasan di atas.

Pencapaian sasaran meningkatnya produksi perkebunan dengan indikator produksi karet dan kelapa tahun 2013 mengalami kenaikan dibandingkan pencapaian tahun 2012. Bahkan kelapa jauh melampaui produksi tahun 2012, meskipun dibandingkan dengan target 2013 terjadi penurunan.

Adapun pencapaian sasaran tahun 2012 untuk meningkatnya produksi peternakan dengan indikator daging sapi sedikit mengalami penurunan (96,87 %) dibandingkan tahun 2013, sedangkan daging ayam mengalami kenaikan (111,02 %) dibandingkan tahun 2013. Adapun indikator telur ayam mengalami sedikit penurunan (91,67 %) dibandingkan tahun 2013. Faktor penyebab juga sudah dijelaskan pada pembahasan di atas.

Untuk indikator % kasus AI tidak ditemukan, meskipun surveillance AI yang dilakukan pada tahun 2013 lebih besar sasaran respondennya dibandingkan tahun 2012 yang lalu (282,16 %). Hal ini mengindikasikan bahwa Kota Balikpapan menuju bebas penyakit flu burung (AI).

Adapun pencapaian sasaran dengan indikator pengobatan dan vaksin penyakit ternak tahun 2013 lebih besar sedikit dibandingkan dengan tahun 2012, karena memang sasaran respondennya lebih banyak.

Pencapaian sasaran meningkatnya produksi rumput dengan indikator rumput laut tahun 2013 mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun 2012 (100,41 %), sedangkan produksi perikanan tangkap tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup signifikan (73,06). Faktor iklim selama tahun 2013 sangat mempengaruhi hasil tangkapan nelayan (sebagaimana penjelasan di atas).



3. Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Renstra (2012 – 2016)

Perbandingan akumulasi pencapaian sasaran/indikator kinerja tahun 2012-2013 (*year to date*) dengan akumulasi target sasaran renstra 2011-2016 disajikan dalam tabel pada lampiran. Secara garis besar, berdasarkan tabel tersebut, pencapaian 2012-2013 untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura sangat variatif. Untuk indikator produksi padi, jagung dan sayuran dataran rendah sudah cukup bagus, yaitu di atas 30 %. Dengan sisa waktu 3 tahun lagi, diperkirakan pencapaiannya optimis memenuhi target pada tahun 2016. Adapun untuk indikator produksi pepaya, pisang, nenas dan salak telah melampaui target, sehingga hanya didorong upaya-upaya pembinaan dan peningkatan SDM petani.

Selanjutnya untuk sasaran produksi perkebunan tahun 2012-2013 dengan indikator produksi karet tercapai 47,96 % dibandingkan dengan target Renstra (2012-2016). Dengan sisa waktu 3 tahun lagi, diperkirakan pencapaiannya optimis mencapai target pada tahun 2016 karena jumlah luas panen terus bertambah setiap tahunnya. Dengan meningkatnya produksi karet, maka persoalan panen, pasca panen dan pengolahan hasil akan menjadi prioritas untuk dikembangkan.

Adapun untuk pencapaian indikator produksi kelapa tahun 2012-2013 masih rendah (17,40 %) dibandingkan dengan target Renstra (2012-2016). Hal ini disebabkan karena pertanaman kelapa yang ada sudah cukup tua, sehingga produktifitasnya sudah rendah. Dengan sisa waktu sekitar 3 tahun ke depan dapat dipacu pemeliharaan kelapa yang ada dan peremajaan tanaman kelapa yang sudah kurang/tidak produktif lagi.

Untuk sasaran meningkatnya produksi peternakan tahun 2012-2013 dengan indikator produksi daging sapi dan daging ayam sudah melampaui target Renstra (2012-2016), sehingga persoalan kesehatan hewan dan keamanan daging sapi dan daging ayam menjadi prioritas yang harus ditingkatkan. Namun untuk pencapaian indikator telur ayam tahun 2012-2013 agak rendah dan tidak proporsional pencapaiannya dibandingkan dengan target Renstra (2012-2016), yaitu hanya 13,93 %, sehingga untuk

siswa waktu 3 tahun ke depan harus menjadi prioritas untuk mengejar realisasinya agar target Renstra tercapai pada tahun 2016.

Jika dievaluasi indikator terjadinya persentase kasus penyakit hewan, terutama kasus AI masih terjadi pada tahun 2012 (25 %), tetapi tidak ditemukan kasus pada tahun 2013, dan diharapkan tidak terjadi sampai akhir tahun Renstra (2016). Oleh sebab itu, upaya surveillance AI harus minimal mencapai 100 % target Renstra, sehingga tidak ditemukan kasus lagi. Pencapaian indikator hewan yang divaksin selama tahun 2012-2013 cukup proporsional, yaitu di atas 20 %, sehingga optimis akan dapat mencapai 100 % dari target Renstra pada tahun 2016.

Untuk pencapaian sasaran meningkatnya produksi rumput laut selama tahun 2012-2013 sangat tinggi dan sudah mendekati target Renstra, yaitu 85,95 %, sehingga sangat optimis mencapai 100 % target Renstra pada tahun 2016, bahkan melampauinya. Persoalan panen dan pasca panen serta pengolahan hasil dapat menjadi prioritas untuk ditingkatkan ke depan. Adapun sasaran/indikator produksi perikanan tangkap tercapai cukup proporsional (37,38 %) dan optimis akan tercapai target Renstra pada tahun 2016. Dukungan sarana dan prasarana perikanan tangkap dapat terus ditingkatkan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya.

B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan Tahun 2013

Pengungkapan keuangan merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian keuangan SKPD sesuai dengan realisasi terhadap pagu dana yang telah ditetapkan dalam DPA SKPD tahun 2013. Dana tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam TAPKIN, yaitu melalui pelaksanaan program/kegiatan yang sudah tercantum dalam DPA.

Tabel berikut berisi pengukuran pencapaian (realisasi) keuangan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan tahun 2013.

Tabel 6. Pengukuran Akuntabilitas Keuangan DPKP Kota Balikpapan Tahun 2013

No.	Sasaran Strategis	Target Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Meningkatnya produksi pertanian	2.827.564.000	2.629.672.225	93,00
	Tanaman Pangan dan Tanaman			
	Hortikultura			
2	Meningkatnya Produksi Hasil	8.130.115.000	7.034.853.870	86,53
	Perkebunan			
3	Meningkatnya Produksi Hasil	4.040.026.350	3.598.867.437	89,08
	Peternakan dan Menurunnya Penyakit			
	Hewan Menular			
4	Meningkatnya Produksi Budidaya	8.707.130.000	7.255.777.350	83,33
	Rumput Laut dan Produksi Perikanan			
	Tangkap			

Berdasarkan tabel tersebut di atas, pencapaian keuangan untuk mendukung keempat sasaran DPKP Kota Balikpapan tahun 2013 cukup tinggi dengan rata-rata di atas 80 %, bahkan ada yang di atas 90 %, yaitu untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura (93,00 %). Bahkan DPKP Kota Balikpapan mendapatkan penghargaan dari Walikota Balikpapan sebagai SKPD Terbaik Dalam Penyerapan APBD TA 2013 kategori TINGGI Pengelolaan Anggaran.

2. Perbandingan Akuntabilitas Keuangan Tahun 2012 dan 2013

Tabel 7. Perbandingan Akuntabilitas Keuangan DPKP Tahun 2012 dan 2013

No.	Sasaran Strategis	Target Dana 2012 (Rp)	Target Dana 2013 (Rp)	(%) 2012 vs 2013
1	Meningkatnya produksi pertanian	2.510.510.460	2.629.672.225	104,75
	Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura			
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	3.522.071.878	7.034.853.870	199,74
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	4.501.768.452	3.598.867.437	79,94
4	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	2.239.982.783	7.255.777.350	323,92

Jika dilakukan perbandingan ketersediaan dan pencapaian (realisasi) keuangan antara tahun 2012 dan 2013, maka terlihat pada tabel di atas bahwa realisasi dana tahun 2013 lebih besar dari 2012, kecuali untuk mendukung sasaran meningkatnya produksi hasil peternakan dan menurunnya penyakit lebih dari tahun 2012 (79,94 %).

Besaran pagu/realisasi keuangan tersebut sangat dipengaruhi oleh dukungan dana APBD Prov. Kaltim (Bantuan Keuangan) dan APBD Perubahan. Sebagai contoh pada tahun 2012, untuk mendukung sasaran meningkatnya produksi hasil peternakan dan menurunnya penyakit hewan menular mendapat APBD Prov Kaltim melalui bankeu sebesar 1 milyar rupiah, sedangkan pada tahun 2013 tidak dapat, sehingga dukungan pagu/realisasi keuangan tahun 2013 juga turun. Sebaliknya untuk mendukung sasaran meningkatnya produksi perkebunan mendapat bankeu sebesar 2 milyar rupiah ditambah dana APBD Perubahan sebesar 2,5 milyar rupiah pada tahun 2013, di mana di tahun 2012 tidak ada, maka



dukungan pagu/realisasi keuangan tahun 2013 lebih tinggi dari pada tahun 2012 (naik).

3. Perbandingan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Renstra (2012 – 2016)

Perbandingan akumulasi realisasi keuangan untuk mendukung pencapaian sasaran selama tahun 2012-2013 (*year to date*) dengan akumulasi target sasaran renstra 2011-2016 disajikan dalam tabel pada lampiran. Berdasarkan tabel tersebut, realisasi keuangan selama tahun 2012-2013 untuk mendukung sasaran meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura cukup bagus dan proporsional (25,34 %), dan selaras dengan pencapaian sasaran/kinerja indikator.

Adapun untuk realisasi keuangan selama 2012-2016 untuk mendukung pencapaian ketiga sasaran lainnya relatif kecil (6,26 % - 15,86 %) dibandingkan target keuangan Renstra (2012-2016) yang telah direncanakan. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan pencapaian sasaran/indikator kinerjanya selama 2012-2014 secara umum cukup bagus dan proporsional, maka dukungan keuangan yang terealisasi lebih kecil dari target memberikan implikasi adanya efisiensi keuangan. Dengan sisa waktu 3 tahun ke depan, maka jika realisasi keuangan lebih kecil dari target keuangan Renstra (2012-2016) di mana pencapaian sasaran/indikator kinerja sesuai target Renstra (2012-2016) merupakan hal yang diharapkan, sehingga efisiensi dana/keuangan tersebut dapat digunakan untuk membiayai pembangunan lainnya.

BAB IV



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penyelenggaraan pemerintahan pembangunan di sektor pertanian dan sektor perikanan (kelautan dan perikanan) oleh Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan tahun 2013 telah terlaksana dengan baik.

Dilihat dari sisi pencapaian akuntabilitas kinerja DPKP Kota Balikpapan tahun 2013 untuk semua sasaran (4 sasaran strategis) berikut indikator kinerjanya secara umum cukup bagus. Memang masih ada sedikit indikator kinerja yang terealisasi di bawah target, tapi secara keseluruhan dapat memenuhi target. Jika dibandingkan dengan tahun lalu (2012), maka pencapaian sasaran tahun 2013 rata-rata lebih tinggi.

Selanjutnya jika dilihat dari sisi pencapaian akuntabilitas keuangan tahun 2013 untuk mendukung semua sasaran terealisasi baik, di mana penyerapannya hanya sedikit di bawah target (pagu). Jika dibandingkan dengan tahun 2012, penyerapan keuangan (dana) untuk mendukung sasaran tahun 2013 lebih besar dan hal ini seiring dengan meningkatnya akuntabilitas kinerja tahun 2013. Dukungan keuangan/pendanaan dari APBD Prov. Kaltim dan APBD Perubahan sangat membantu dalam mendukung seluruh sasaran (sasaran strategis) yang telah ditetapkan.

Evaluasi perbandingan pencapaian sasaran/indikator kinerja selama tahun 2012-2013 terhadap target sasaran/indikator kinerja Renstra selama 5 tahun (2012-2016) secara umum tercapai cukup baik dan proporsional, dan diharapkan dapat mencapai target Renstra pada tahun 2016.

Adapun evaluasi perbandingan pencapaian keuangan selama tahun 2012-2013 untuk mendukung sasaran/indikator kinerjanya secara umum tercapai agak rendah (tidak proporsional;) dari target keuangan Renstra 5 tahun (2012-2016), tapi memberikan hasil kinerja sesuai target seperti kesimpulan di atas.. Hal ini cukup bagus karena telah terjadi efisiensi dana APBD.



B. SARAN

1. Beberapa sasaran (strategis) dengan indikator kinerja yang tidak mencapai targetnya (2012 dan 2013) seperti produksi padi, sayuran dataran rendah, kelapa dan perikanan tangkap agar dilakukan percepatan atau akselerasi dalam 3 tahun ke depan, sehingga pada tahun 2016 diharapkan mampu mencapai target Renstra/RPJMD (2011-2016).
2. Sinkronisasi dan penyelarasan dokumen perencanaan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan, yaitu antara RPJMD, Renstra dan Rencana Kinerja Tahunan harus terus dilakukan dengan dukungan instansi terkait seperti Bappeda, Bagian Organisasi dan lain-lain.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS PERTANIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. Marsma R Iswahyudi Balikpapan RT 53 NO 81 Telp./Fax 761530,763689,763909,762561
Balikpapan

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN

NOMOR : 821.2/357/SK/SEKRE/X/2013

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016

KEPALA DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

KOTA BALIKPAPAN

- Menimbang : a. bahwa demi terarahnya pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang termuat dalam Renstra DPKP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan pertanian, kelautan dan perikanan pada setiap tahun perencanaannya;
- b. bahwa dalam rangka penguatan terhadap Renstra DPKP Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama DPKP Kota Balikpapan 2011-2016;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Keputusan Kepala DPKP Kota Balikpapan tentang Indikator Kinerja Utama dari Renstra DPKP Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8 Oktober 2008);
11. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Balikpapan tanggal 27 Oktober 2008;
12. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 14 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan tanggal 27 Mei 2009;

13. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor Tahun 2013 tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 tanggal April 2013.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN (DPKP) KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016.**

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (Renstra) DPKP Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 adalah bagian dari dokumen perencanaan strategis DPKP Kota Balikpapan yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011-2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.
- (2) Indikator Kinerja Utama DPKP Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Kepala DPKP ini.

Pasal 2

DPKP Kota Balikpapan dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang diatur dalam Peraturan Walikota Nomor : Tahun 2013.

Ditetapkan di Balikpapan

Pada tanggal : 07. Mei 2013

**KEPALA DINAS PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA
BALIKPAPAN**



IR. H. CHAIDAR CHAIRULSYAH
NIP 19581015 198303 1 013

INDIKATOR KINERJA UTAMA

(PERMENPAN NO. 9 THN 2007)

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. NAMA UNIT ORGANISASI | : DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN |
| 2. TUGAS | : MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN BERDASARKAN ASAS OTONOMI DAN TUGAS PEMBANTUAN |
| 3. FUNGSI | : PERUMUSAN, PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENGENDALIAN KEBIJAKAN TEKNIS DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN |
| 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA | : MENINGKATKAN PRODUKSI, PRODUKTIFITAS DAN MUTU HASIL DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN |

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Alasan/Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (ton) - Padi - Jagung - Pepaya - Nenas - Salak - Sayuran dataran rendah	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan
2.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton) - Daging sapi - Daging ayam - Telur ayam % kasus - Kasus Avian Influenza (AI) - Kasus Penyakit Jembrana Jumlah Kasus - Hewan yg divaksin Rabies - Surveillance Avian Influenza - Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	1. Menekan penyebaran penyakit menjadi 0 kasus 2. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan
3.	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton) - Rumput laut - Perikanan Tangkap	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton) - Karet - Kelapa	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2013
KEPALA DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **CHAIDAR**

Jabatan : **KEPALA DPKP KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. mewujudkan target kinerja tahun 2013 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran;
2. mewujudkan Balikpapan sebagai kawasan Zona Integritas melalui :
 - a. Komitmen SKPD yang bersih dan bebas KKN;
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
 - c. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan disiplin aparatur serta tertib administrasi pada SKPD.
3. menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana point 1 dan 2 per 3 bulan kepada Walikota.

Indikator capaian sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 di atas adalah terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar perjanjian ini.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 14 Januari 2013

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

PENETAPAN KINERJA

UNIT KERJA : DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN
TAHUN ANGGARAN : 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Meningkatnya produksi pertanian	Produksi (Ton)		1. Intensifikasi Tanaman Padi Ladang	79.000.000
Tanaman Pangan dan Tanaman	- Padi	1.057,5 ton	2. Intensifikasi Tanaman Padi Sawah	31.475.000
Hortikultura	- Jagung	315 ton	3. Intensifikasi Tanaman Jagung	196.175.000
	- Pepaya	750 ton	4. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	66.050.000
	- Nenas	300 ton	5. Pengadaan Bibit Tanaman Buah-buahan dan Tanaman Hias	117.150.000
	- Salak	2.200 ton		
	- Sayuran dataran rendah	50.150 ton	6. Pemanfaatan Lahan Pekarangan	142.850.000
			7. Pengembangan Agribisnis Pertanian TPH	214.000.000
			8. Pembinaan dan Pelatihan Teknologi Tepat Guna	97.764.000
			9. Pendukung Operasional Intensifikasi TPH	50.000.000
			10. Dukungan Pengembangan dan Perlengkapan Areal Pembibitan/Benih	106.100.000
			11. Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian	158.000.000
Meningkatnya Produksi Hasil	Produksi (ton)		1. Pengembangan ternak sapi secara terpadu, dalam satu kelompok	370.000.000
Peternakan dan Menurunnya Penyakit	- Daging sapi	101,40 ton	2. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	164.660.000
Hewan Menular	- Daging ayam	1.089 ton	3. Pelayanan Kesehatan hewan di Kota Balikpapan	402.654.850
	- Telur ayam	1.572 ton	4. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular di Kota Balikpapan	435.395.000
	% kasus		5. Pengambilan dan Pengiriman Sampel/Speciment Ke Laboratorium	50.000.000
	- Kasus Avian Influenza (AI)	0%	6. Pengendalian Sarang Burung Walet	70.000.000
	- Kasus Penyakit Jembrana	0%	7. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	51.750.000
	Jumlah Kasus		8. Pengembangan Lebah Madu Secara Terpadu Dalam satu Kelompok	150.000.000
	- Hewan yg divaksin Rabies	5.500 ekor	9. Promosi Hasil Budidaya Peternakan	63.250.000
	- Surveillance Avian Influenza	1.800 ekor	10. Operasional Razia Penjualan Daging Ilegal dan Pemotongan Sapi di luar RPH	89.250.000
	- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	3.500 ekor	11. Pemantauan, Pengawasan dan Pembinaan Penyedia Bahan Pangan Asal Hewan	116.000.000
			12. Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Daging Qurban	100.000.000
			13. Peningkatan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	466.966.500
			14. Peningkatan sarana penyedia Bahan Pangan asal Hewan	82.100.000
			15. Penyuluhan, Sosialisasi dan Pembinaan teknis	100.000.000
			16. Peningkatan SDM/Bimtek PNS	150.000.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
			17. Bimtek petugas pemeriksa daging dan kesehatan Hewan	56.450.000
			18. Pengadaan Peralatan RPH	133.905.000
			19. Pengadaan bahan perlengkapan lapangan RPH	23.750.000
			20. Sosialisasi mengenai cara-cara Penanganan daging dan kesejahteraan hewan	19.300.000
			21. Administrasi dan Pelayanan masyarakat Pengguna RPH	206.595.000
Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton) - Rumput laut - Perikanan Tangkap	1.522,1 Ton 6.700,7 Ton	1. Ketahanan Pangan dan Gizi rumah tangga melalui Budidaya Kolam Pekarangan 2. Revitalisasi Budidaya Tambak 3. Pengembangan jaringan hama dan penyakit ikan dan lingkungan 4. Pendampingan pembudidaya dengan penguatan dan pengoptimalan fungsi penyuluh perikanan 5. Pengembangan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan 6. Pengembangan Teknologi Pengolahan Pengujian Pengendalian dan Hasil Perikanan 7. Perlindungan, Konservasi, Rehabilitasi dan Pemanfaatan Daerah Perlindungan Mangrove dan Laut (DPML) 8. Pembangunan/Peningkatan Pengembangan Sarana dan Prasarana BBI Teritip 9. Peningkatan Kualitas SDM pembudidaya melalui Pertemuan Kelompok, pelatihan dan studi banding 10. Operasional bidang perikanan 11. Pengembangan dan peningkatan saran dan Prasarana PPI/TPI Kota Balikpapan 12. Rencana Induk Kawasan Minapolitan 13. Peringatan Even/acara Kelautan dan Perikanan 14. Pendataan Statistik Perikanan Kelautan dan Pembuatan Laporan 15. Pengendalian Pemanfaatan sumberdaya perikanan dan Operasional UPP 16. Pengembangan Pelayanan Perizinan Perikanan 17. Operasional bidang perikanan	250.000.000 400.000.000 83.800.000 125.000.000 247.300.000 75.000.000 250.750.000 122.550.000 126.000.000 157.000.000 216.300.000 236.700.000 30.000.000 41.800.000 88.400.000 83.400.000 157.000.000
Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton) - Karet - Kelapa	5.124 ton 6.750.650 buah	1. Pengembangan Kebun Karet Rakyat seluas 155 Ha 2. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) 3. Pembelajaran Petani dan Petugas Perkebunan	2.078.700.000 75.000.000 138.000.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
			4. Pola Usahatani tumpangsari tanaman karet dan tanaman antagonis	75.000.000
			5. Pengelolaan Budidaya Perkebunan dan temu lapang bagi petani perkebunan	75.000.000
			6. Pemberdayaan Asosiasi petani perkebunan	60.000.000
			7. Rehabilitasi Hutan dan Lahan	475.000.000
			8. Pengawasan dan Pengamanan Kawasan Hutan Kota dan Kawasan Hutan Lindung	656.115.000
			9. Pelatihan Budidaya Perkebunan	50.000.000
			10. Pemberdayaan Kelembagaan Perkebunan	60.000.000

Jumlah Anggaran : Rp. 16.370.230.185,-

Program :

Walikota Balikpapan

Balikpapan, Januari 2013

Kepala Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan
Kota Balikpapan

H. M. Rizal Effendi

Ir.H.Chaidar Chairulsyah

Nip. 19581015 198303 1 013

INDIKATOR KINERJA UTAMA

(PERMENPAN NO. 9 THN 2007)

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. NAMA UNIT ORGANISASI | : DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN |
| 2. TUGAS | : MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN BERDASARKAN ASAS OTONOMI DAN TUGAS PEMBANTUAN |
| 3. FUNGSI | : PERUMUSAN, PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENGENDALIAN KEBIJAKAN TEKNIS DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN |
| 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA | : MENINGKATNYA PRODUKSI, PRODUKTIFITAS DAN MUTU HASIL DI BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN |

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Alasan/Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (ton) - Padi - Jagung - Pepaya - Nenas - Salak - Sayuran dataran rendah	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan
2.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton) - Daging sapi - Daging ayam - Telur ayam % kasus - Kasus Avian Influenza (AI) - Kasus Penyakit Jembrana Jumlah Kasus - Hewan yg divaksin Rabies - Surveillance Avian Influenza - Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	1. Menekan penyebaran penyakit menjadi 0 kasus 2. Laporan hasil kegiatan dan hasil pendataan
3.	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton) - Rumput laut - Perikanan Tangkap	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton) - Karet - Kelapa	1. Laporan Hasil Kegiatan dan hasil pendataan

TABEL T-IV. C.24
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
				I	II	III	IV	V
1.	Meningkatkan Produksi hasil Pertanian Tanaman Pangan & Tan.Hortikultura	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (Ton) - Padi - Jagung - Pepaya - Nenas - Salak - Sayuran dataran rendah	1.057,5 ton 315 ton 600 ton 300 ton 2.150 ton 50.100 ton	1.057,5 ton 315 ton 650 ton 300 ton 2.150 ton 50.100 ton	1.057,5 ton 315 ton 750 ton 300 ton 2.200 ton 50.150 ton	1.057,5 ton 315 ton 800 ton 300 ton 2.100 ton 50.150 ton	1.057,5 ton 315 ton 850 ton 300 ton 2.150 ton 50.150 ton
2.	Meningkatkan Produksi hasil Peternakan dan Menekan penyakit hewan menular hingga 0 kasus	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton) - Daging sapi - Daging ayam - Telur ayam % kasus - Kasus Avian Influenza (AI) - Kasus Penyakit Jembrana Jumlah Kasus - Hewan yg divaksin Rabies - Surveillance Avian Influenza - Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	99,33 ton 1.079 ton 1.564 ton 0% 0% 5.000 ekor 1.700 ekor 3.000 ekor	100,35 ton 1.084 ton 1.568 ton 0% 0% 5.000 ekor 1.800 ekor 3.000 ekor	101,40 ton 1.089 ton 1.572 ton 0% 0% 5.500 ekor 1.800 ekor 3.500 ekor	102,47 ton 1.094 ton 1.576 ton 0% 0% 6.000 ekor 2.000 ekor 3.500 ekor	104,00 ton 1.103 ton 1.700 ton 0% 0% 6.000 ekor 2.000 ekor 3.500 ekor
3.	Meningkatkan Produksi Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton) - Rumput laut - Perikanan Tangkap	832,1 ton 6.549,2 ton	1.125,7 Ton 6.624,5 Ton	1.522,1 Ton 6.700,7 Ton	2.059,2 Ton 6.777,7 Ton	2.789,12 Ton 6.863,21 Ton
4.	Meningkatkan Produksi Hasil Perkebunan	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton) - Karet - Kelapa	1.924 ton 6.750.350 buah	3.600 ton 6.750.500 buah	5.124 ton 6.750.650 buah	6.575 ton 6.750.720 buah	7.598 ton 6.750.800 buah

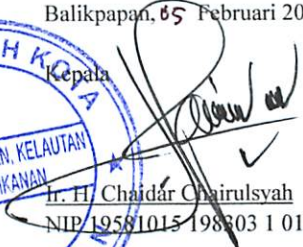
PENGUKURAN KINERJA

Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan
: 2013

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (Ton)			
		- Padi	1.057,5 ton	693 ton	65,53
		- Jagung	315 ton	510 ton	161,90
		- Pepaya	750 ton	34.538 ton	4.605,07
		- Pisang	7.000 ton	11.144 ton	159,20
		- Nenas	300 ton	14.708 ton	4.902,67
		- Salak	2.200 ton	13.286 ton	603,91
		- Sayuran dataran rendah	50.150 ton	44.416 ton	88,57
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)			
		- Karet	5.124 ton	7.071 ton	138,00
		- Kelapa	6.750.650 buah	5.688.889 buah	84,27
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)			
		- Daging sapi	100,35 ton	1.271 ton	1.266,93
		- Daging ayam	1.089 ton	55.722,60 ton	5.116,86
		- Telur ayam	1.572 ton	531,67 ton	33,82
		% kasus			
		- Kasus Avian Influenza (AI)	0 %	0 %	-
		- Kasus Penyakit Jembrana	0 %	0 %	-
		Jumlah Kasus			
		- Hewan yg divaksin Rabies	5.500 ekor	6.000 ekor	109,09
		- Surveillance Avian Influenza	1.800 ekor	1.950 ekor	108,33
4	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton)			
		- Rumput laut	1.522,1 ton	3.586 ton	235,60
		- Perikanan Tangkap	6.700,7 ton	5.289,3 ton	78,94

Balikpapan, 05 Februari 2014

Kepala

H. H. Chaidar Chairulsyah
NIP. 19581015 198303 1 013

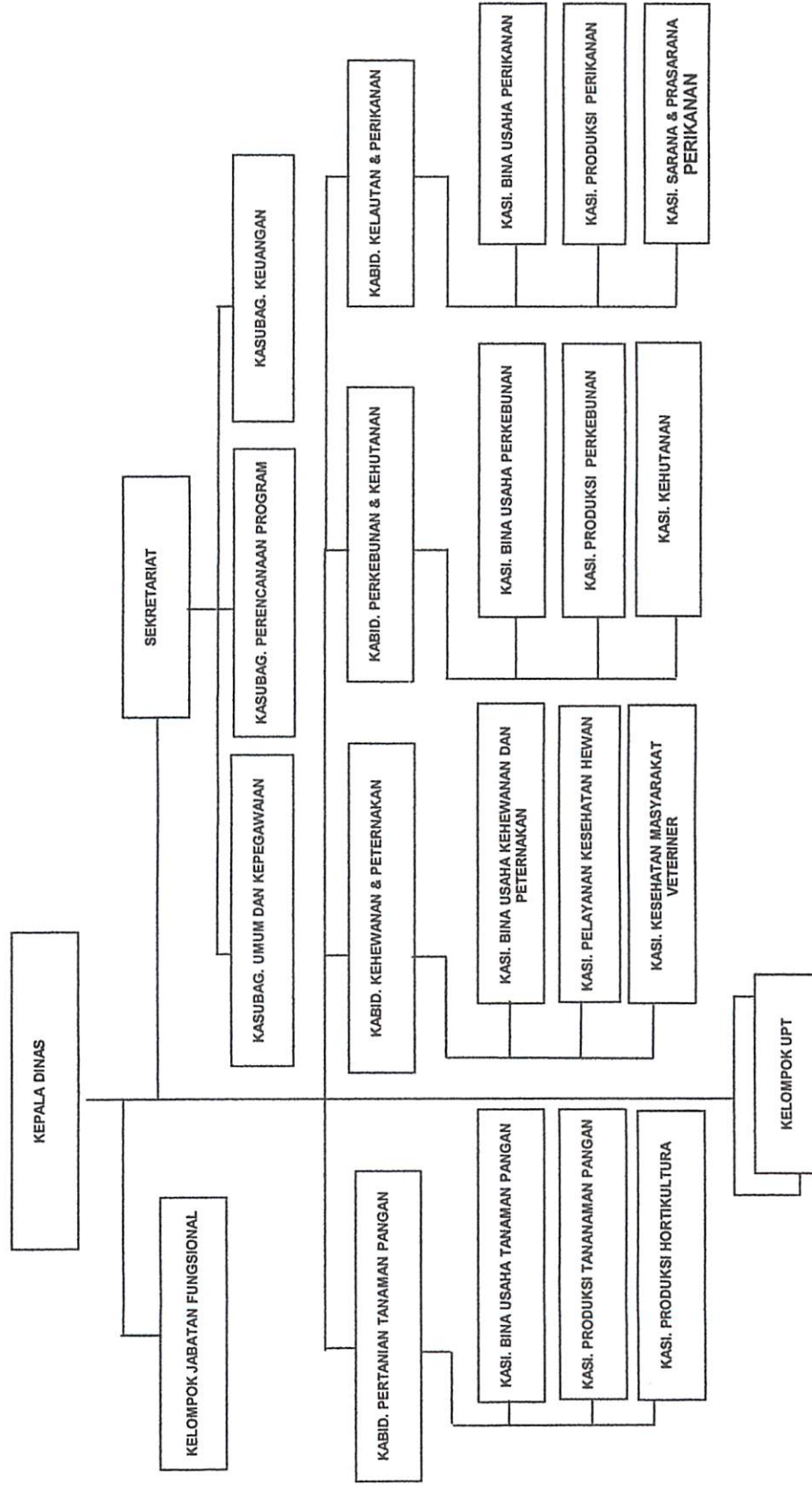


No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-												Jumlah	
			2012		2013		2014		2015		2016		2017-2016			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	
1.	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	Produksi (Ton)														
		- Padi	1.037,5	1.127	1.037,5	693	1.037,5	-	1.037,5	-	1.037,5	-	5.287,5	1.820,0	34,42	
		- Jagung	315	469	315	510	315	-	315	-	315	-	1.575	979	62,16	
		- Pisang	6.800	18.213	7.000	34.538	7.100	-	7.200	-	7.200	-	35.300	52.751	149,44	
		- Pepaya	600	7.066	650	11.144	750	-	800	-	850	-	3.650	18.210	498,90	
		- Nenas	300	4.244	300	14.708	300	-	300	-	300	-	1.500	1.263,47		
		- Salak	2.150	12.861	2.150	13.286	2.200	-	2.100	-	2.150	-	10.750	26.147	243,23	
		- Sayuran dataran rendah	50.100	37.845	50.100	44.416	50.150	-	50.150	-	50.150	-	250.650	82.261	32,82	
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	Produksi (Ton)														
		- Karet	1.924	4.833	3.600	7.071	5.124	-	6.575	-	7.598	-	24.821	11.904	47,96	
		- Kelapa	6.750.350	183.575	6.750.500	5.688.889	6.750.650	-	6.750.720	-	6.750.800	-	33.753.020	5.872.464	17,40	
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	Produksi (ton)														
		- Daging sapi	99,33	1.312,48	100,35	1.271,36	101,4	-	102,47	-	104,00	-	508	2.584	509,08	
		- Daging ayam	1.079	50.193,00	1.084	55.722,60	1.089	-	1.094	-	1.103	-	5.449	105.916	1.943,76	
		- Telur ayam	1.564	580,00	1.568	531,67	1.572	-	1.576	-	1.700	-	7.980	1.112	13,93	
		% kasus														
		- Kasus Avian Influenza (AI)	0	25	0	0	0	-	0	-	0	-	0	25	-	
		- Kasus Penyakit demambrua	0	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	-	
		Jumlah Kasus (Ekor)														
		- Hewan yg divaksin Rabies	5.000	6.000	5.000	6.000	5.500	-	6.000	-	6.000	-	27.500	12.000	43,64	
		- Surveillance Avian Influenza	1.700	690	1.800	1.950	1.800	-	2.000	-	2.000	-	9.300	2.640	28,39	
		- Pengobatan dan Vaksin penyakit ternak	3.000	3.000	3.000	3.120	3.500	-	3.500	-	3.500	-	16.500	6.120	37,09	
4	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi (Ton)														
		- Rumput laut	832,1	3.571,6	1.125,7	3.586,1	1.522,1	-	2.059,2	-	2.789,1	-	8.328,2	7.157,7	85,95	
		- Perikanan Tangkap	6.549,2	7.239,3	6.624,5	5.289,3	6.700,7	-	6.777,7	-	6.863,2	-	33.515,3	12.526,6	37,38	

PERBANDINGAN PENCAPAIAN AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2012-2013 DENGAN TARGET RENSTRA (2012-2016)
DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN

No	Sasaran Strategis	TARGET KEUANGAN PADA TAHUN KE-										JUMLAH		
		2012		2013		2014		2015		2016		2012-2016		
		Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	Target (x Rp 1.000)	Realisasi (x Rp 1.000)	%
1.	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura	4.090.000	2.510.510,460	4.401.620	2.629.672,225	3.960.000	-	3.690.000	-	4.140.000	-	20.281.620	5.140.182,685	25,34
2	Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan	13.869.000	3.522.071,878	14.579.000	7.034.853,870	13.779.000	-	13.689.000	-	10.654.000	-	66.570.000	10.556.925,748	15,86
3	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan dan Menurunnya Penyakit Hewan Menular	16.709.000	4.501.768,452	16.246.500	3.598.867,437	12.679.000	-	10.040.500	-	13.119.000	-	68.794.000	8.100.635,889	11,78
4	Meningkatnya Produksi Budidaya Rumput Laut dan Produksi Perikanan Tangkap	34.565.000	2.239.982,783	28.807.500	7.255.777,350	30.727.500	-	35.787.500	-	21.907.500	-	151.795.000	9.495.760,133	6,26

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERTANIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA BALIKPAPAN**





WALIKOTA BALIKPAPAN

MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA

Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Balikpapan

SEBAGAI

**SKPD Terbaik Dalam Penyerapan
ABPD TA 2013 Kategori TINGGI Pengelolaan Anggaran**

februari,
2014

H.M RIZAL EFFENDI
Walikota Balikpapan